

ABSTRAK

Perkembangan zaman telah mempengaruhi ASEAN dalam banyak hal, mulai dari struktur, kebijakan, organisasi, dan sebagainya. Jika dibandingkan dengan ASEAN pada tahun-tahun awal dibentuk, dapat dilihat perubahan yang signifikan dalam organisasi ASEAN. Dengan menggunakan pendekatan berbasis sistem, penelitian ini bertujuan untuk melihat ASEAN sebagai sistem yang terdiri dari sistem-sistem yang lebih kecil dan sebagai sistem yang berada di lingkungan yang lebih besar. Selain itu, hadirnya ASEAN Community pada tahun 2015 memiliki dampak besar pada masyarakat di Asia Tenggara maupun ASEAN itu sendiri yang mengubah wajah keduanya.

Penelitian ini berfokus pada komunikasi adaptif yang dilakukan Sekretariat ASEAN dalam rangka menyesuaikan diri dengan perkembangan ASEAN, terutama di era modern ini. Manfaat dari memahami komunikasi adaptif Sekretariat ASEAN adalah memberikan suatu perspektif baru mengenai perkembangan organisasi. Meski demikian, belum banyak penelitian yang mengangkat tema komunikasi adaptif organisasi dan kajian ini merupakan yang pertama untuk mengkaji komunikasi adaptif di Sekretariat ASEAN

Untuk menjelaskan komunikasi adaptif yang dilakukan Sekretariat ASEAN, peneliti menggunakan variabel struktur dan fungsi koordinasi serta *values* dari Teori Sistem Luhmann. Pertama, variabel struktur menjelaskan mengenai bagaimana perubahan struktur Sekretariat ASEAN dalam menyesuaikan diri dengan perkembangan ASEAN. Kedua, variabel fungsi koordinasi menjabarkan tentang kemampuan Sekretariat ASEAN dalam mengolah informasi untuk mengantisipasi perubahan di masa depan. Terakhir, *values* dari Teori Sistem Luhmann adalah autopoiesis, diferensiasi, dan *reduction of complexity*.

Kata kunci: *Sekretariat ASEAN, ASEAN Community, komunikasi adaptif, teori sistem Luhmann, perubahan struktur, fungsi koordinasi*

ABSTRACT

World dynamic has been affecting ASEAN in some certain ways. In ASEAN early years, it only had several body and institution but now it consist of various council and committee. So, now the ASEAN has been more developed than forty years ago, especially because of ASEAN Community project. However, there is a long history and reason behind ASEAN growth.

In order to understand ASEAN itself, we can use Luhmann's system perspective. This approach offers a holistic, broad, and creative point of view which is different from any other perspectives. For some people, this is quite unpopular. But sometimes the long way round is the brief way to understand things. Communication complexity has been an interesting topic in the context of changing world and adaptive organization.

In this study, adaptive communication is how ASEAN Secretariat adjust itself to cope with a development in ASEAN due to a dynamic environment. ASEAN Secretariat adjust itself through organization structure and information-processing. In order to adjust itself to ASEAN, ASEAN Secretariat changes its organization structure to deal with ASEAN necessity. Thus, information-processing is ASEAN Secretariat ability to process informations and uses it to anticipate future challenges that ASEAN may encounter.

Keywords: ASEAN Secretariat, ASEAN Community, adaptive communication, Luhmann system theory, structural changes, coordination function